

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN IPS MATERI
PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SDN 81 PALEMBANG****Dinda Laras Pratiwi, David Budi Irawan, Patricia H.M Lubis**
Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Diterima : 12 November 2023

Disetujui : 11 Desember 2023

Dipublikasikan : Januari 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam analisa datanya. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang secara keseluruhan sudah sangat baik dengan rata-rata skor yaitu 19,17. Dimana dari tujuh indikator pemahaman konsep materi hanya satu indikator yang masih berkategori sedang, sisanya 6 indikator sudah berkategori tinggi. Indikator yang memiliki kategori sedang dan perlu ditingkatkan adalah indikator kemampuan membandingkan konsep materi dengan nilai rata-rata skor siswa adalah 2,78. Sementara indikator yang memiliki nilai rata-rata skor siswanya yang paling tinggi adalah indikator kemampuan menafsirkan konsep materi yaitu sebesar 3,92%.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep, Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam**Abstrack**

The purpose of this study is to describe students' understanding of concepts in social studies learning Natural Resources Utilization Material. The object in this study was a grade IV student of SD Negeri 81 Palembang. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach in data analysis. The data collection techniques are observation, questionnaire and documentation. Based on the results of research and analysis, it is stated that the ability to understand the concept of social studies learning material on Natural Resources Utilization in grade IV students of SD Negeri 81 Palembang as a whole is very good with an average score of 19.17. Where of the seven indicators of understanding the concept of material, only one indicator is still in the medium category, the remaining 6 indicators are already in the high category. An indicator that has a medium category and needs to be improved is an indicator of the ability to compare material concepts with the average score of students is 2.78. While the indicator that has the highest average score of students is the indicator of the ability to interpret material concepts, which is 3.92%.

Keywords: PMRI, critical thinking, mathematical disposition

Corresponding Author

dindalaras74@gmail.com davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id patricialubia@univpgri-palembang.ac.id

Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk menentukan kemajuan suatu Bangsa Indonesia. “Pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak” (Danim, 2017, p. 4). Di dalam proses pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan proses pembelajaran (Anjarwati, N., Lubis, P. H., & Sugiarti, S. 2021).

Jenjang Pendidikan SD merupakan basis Pendidikan yang menentukan perkembangan sumber daya manusia dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa “sekolah dasar merupakan momentum awal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya” (Susanto, 2019, p. 243). Pembelajaran adalah salah satu aspek pendidikan yang berpengaruh bagi peningkatan kualitas individu (Nurulhidayah, M. R., Lubis, P. H., & Ali, M. 2020).

Adapun pembelajaran yang ditetapkan di sekolah dasar meliputi 6 (enam) mata pelajaran pokok, yaitu: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

(IPA), dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun pembelajaran IPS di sekolah dasar berisikan materi-materi tentang kehidupan sosial. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa: “IPS di Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang mempelajari segala aspek tentang kehidupan manusia bagaimana cara berinteraksinya dalam masyarakat. Adapun tujuan dari Pendidikan IPS ialah untuk mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat” (Susanto, 2019, p. 154).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. IPS adalah bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. (Putri, S. M., Idris, M., & Irawan, D. B. 2023).

Pemahaman konsep IPS sangat diperlukan oleh siswa, karena konsep yang dipahami siswa akan mempengaruhi penguasaan konsep materi berikutnya. Dengan demikian, pemahaman konsep sangatlah penting bagi siswa SD terutama dalam mata pelajaran IPS, Untuk itu sudah

keharusan bagi guru dalam merancang sistem pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep mata pelajaran IPS dengan metode pembelajaran yang masih sering menggunakan metode ceramah menjadikan salah satu kurangnya pemahaman siswa mengenai materi (Denata, S. A. A., Handhika, J., Sasono, M., & Huriawati, F. 2023, July). Memahami konsep pelajaran yang diberikan guru itu sangat diperlukan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar, selain itu agar siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung, dan bisa membuat siswa lebih tertarik (Calesta, W., Lubis, P. H., & Sugiarti, S. 2021).

Pemahaman konsep merupakan “kemampuan untuk menyerap, memahami, menerima, mengolah suatu gagasan, ide, maupun hasil pemikiran yang didapat dari pengalaman belajar yang relevan” (Sundari, 2018, p. 12). Pemahaman konsep siswa berangkat pada konsep-konsep yang dibangun sederhana menuju konsep yang lebih kompleks. Pemahaman konsep peserta didik rendah ketika mereka diberi pertanyaan seputar materi Gerak harmonis sederhana (Melinia, S., Lubis, P. H., & Sulistiawati, S. 2021). Siswa yang pemahamannya masih bersandar pada pengalaman panca indera dan hafalan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep,

sehingga rawan terjadi kesalahan konsep. Analisis pemahaman konsep siswa ini juga dapat digunakan untuk menentukan teknik pengajaran yang tepat agar siswa tidak mengalami masalah ketika proses pemerolehan informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai permasalahan rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 81 Palembang**”. Melalui analisis pemahaman konsep IPS ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi pemanfaatan sumber daya alam kelas IV SD.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang diaplikasikan untuk kehidupan sosial yang alamiah/natural (Sugiyono, 2021, p. 361). Dengan penelitian ini, informasi yang didapat dianalisis sebagai kualitatif (nonkuantitatif). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam metode kualitatif deskriptif peneliti harus mendeskripsikan

suatu fenomena obyek, atau *setting* sosial yang akan dicantumkan kedalam tulisan bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya fakta dan data yang dihimpun berupa gambar atau kata bukan angka (Anggito & Setiawan, 2018, p. 11).

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang yang berlokasi di Jalan Gubernur H. Bastari Kelurahan Jakabaring Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil bertepatan pada bulan November tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah menghasilkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang melengkapi standar data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021, p. 409).

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai sumber data penelitian yang mana peneliti terlibat dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, serta sampai memahami pada tingkat makna dari setiap tingkah laku yang terlihat.

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik

pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2011, p. 139). Pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan memberikan instrumen berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (responden).

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, peraturan, biografi, kebijakan, dan sejarah kehidupan (*life histories*). Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, foto, sketsa, gambar hidup dan sebagainya (Sugiyono, 2021, p. 430). Ada dua analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Observasi

Pada lembar observasi di atas, penilaiannya dilakukan skala rating (*rating scale*). *Rating scale* memberikan prosedur yang sistematis dan terstruktur dalam melaporkan hasil evaluasi dengan metode observasi. Tipe *rating scale* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tipe *numerical rating scale*. Tipe ini memberikan angka pada kolom-kolom

aspek penilaian dengan klasifikasi terbatas. Aspek penilaian itu akan diberikan angka dengan skala 1-3. Tiap-tiap angka memiliki kriteria-kriteria tertentu.

Untuk menganalisis kriteria keberhasilan siswa, maka perlu diberikan pemaknaan terhadap skor yang dicapai oleh masing-masing siswa, perlu adanya penyusunan pedoman penafsiran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor terendah.
- b. Menghitung skor tertinggi.
- c. Menghitung selisih skor tertinggi dan terendah.
- d. Menentukan rentang untuk masing-masing kategori. Caranya adalah jumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori. Maka formulasinya adalah sebagai berikut:

Rentangan

$$= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- e. Menetapkan skor masing-masing kategori. Penetapan skor masing-masing kategori dapat dimulai dari skor terendah ataupun skor tertinggi.
- f. Langkah terakhir adalah memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor siswa, sesuai dengan kategori-kategori/interval di atas.

2. Analisis Angket

Pada penelitian ini, angket yang digunakan berupa angket tertutup.

Untuk menghitung realibilitas pada angket adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Suatu butir soal dikatakan reliable jika $r > r_{\text{tabel}}$ (Noor, 2011, p. 168).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian yaitu bagaimana pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam Kelas IV SDN 81 Palembang. Bagian ini akan menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan yang dihubungkan dengan teori dan penelitian yang relevan. Penelitian ini dilakukan kepada siswa Kelas IV SDN 81 Palembang yang telah mempelajari materi pemanfaatan sumber daya alam pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang telah dilakukan peneliti, kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV SDN 81 Palembang sebesar 19.17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV SDN 81 Palembang termasuk dalam kategori sangat baik.

Sementara pada hasil analisis data angket yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 7 indikator pemahaman konsep materi hanya 1 indikator yang masih memiliki kategori sedang, sisanya 6 indikator sudah berkategori tinggi. Artinya kemampuan pemahaman konsep pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang berada pada kategori tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Okpiani, Aryaningrum, & Kuswidyanarko, 2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPS pada siswa dikelas IVA SD Negeri 18 Lahat sangat baik dalam materi keberagaman budaya bangsaku. Hal ini dapat terlihat dari

kategori 75% sangat baik berjumlah 15 siswa, dalam kategori 15% baik berjumlah 3 siswa, dalam kategori 10% cukup berjumlah 2 siswa dan gagal berjumlah 0, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman konsep IPS sebesar 80 yang termasuk ke dalam kategori baik.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan belajar siswa serta melalui penyebaran angket tentang pemahaman konsep siswa siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang pada pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Setelah peneliti mengumpulkan data, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 4.10

Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa

No	Indikator Pengamatan	Kriteria Penilaian Observasi					
		Siswa Belum Mampu		Siswa Hanya Mampu		Siswa Mampu	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Menafsirkan	-	-	-	-	30	100.00%
2	Mencontohkan	-	-	1	3.33%	29	96.67%
3	Mengklarifikasikan	-	-	1	3.33%	29	96.67%
4	Merangkum	-	-	3	10.00%	27	90.00%
5	Menyimpulkan	-	-	24	80.00%	6	20.00%
6	Membandingkan	1	3.33%	24	80.00%	5	16.67%
7	Menjelaskan Kembali	-	-	-	-	30	100.00%

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022)

Indikator menyimpulkan konsep Palembang menunjukkan bahwa materi pada siswa kelas IV SD Negeri 81 sebanyak 24 siswa (80.00%) hanya

mampu menyimpulkan beberapa konsep pemanfaatan sumber daya alam, sedangkan sisanya sebanyak 6 siswa (20.00%) telah mampu menyimpulkan secara keseluruhan konsep pemanfaatan sumber daya alam yang dipelajari.

Indikator menjelaskan kembali konsep materi pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa (100%) telah

mampu menjelaskan kembali secara keseluruhan konsep pemanfaatan sumber daya alam yang dipelajari.

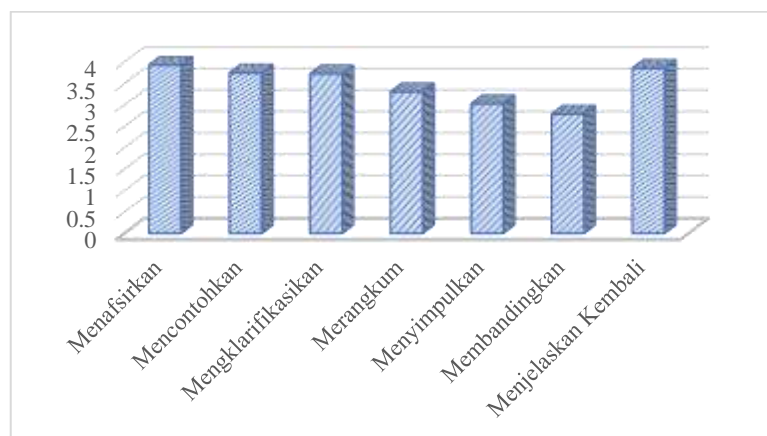
Berdasarkan hasil pengisian angket yang telah dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang terkait pemahaman konsep pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam, maka dapat dijabarkan hasil angket penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Angket Pemahaman Konsep Siswa

No	Indikator Angket	Kriteria Penilaian Angket						Rata-Rata Skor	Kriteria
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Menafsirkan	-	-	-	-	30	100.00%	3.92	Tinggi
2	Mencontohkan	-	-	1	3.33%	29	96.67%	3.74	Tinggi
3	Mengklarifikasikan	-	-	-	-	30	100.00%	3.72	Tinggi
4	Merangkum	-	-	3	10.00%	27	90.00%	3.30	Tinggi
5	Menyimpulkan	-	-	4	13.33%	26	86.67%	3.02	Tinggi
6	Membandingkan	1	3.33%	21	70.00%	8	26.67%	2.78	Sedang
7	Menjelaskan Kembali	-	-	-	-	30	100.00%	3.85	Tinggi

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022)

Rata-rata skor dari indikator pemahaman konsep pada hasil angket penelitian dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 4.3 Rata-Rata Skor Indikator Pemahaman Konsep

Indikator kemampuan penjelasan kembali konsep materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang memiliki kriteria yang tinggi dengan rata-rata skor yaitu 3.85. Dimana secara keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang yaitu sebanyak 30 siswa (100%) memiliki kemampuan penjelasan kembali konsep materi yang tinggi. Artinya siswa dikatakan sudah dapat menjelaskan kembali konsep materi karena mereka dapat membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah sistem.

Pada hasil observasi menunjukkan dua indikator ini yaitu menyimpulkan dan membandingkan konsep materi belum dikuasai secara optimal oleh siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang. Dimana masih terdapat 24 siswa (80.00%) yang hanya mampu menyimpulkan beberapa konsep pemanfaatan sumber daya alam, 24 siswa (80.00%) hanya mampu membandingkan beberapa konsep pemanfaatan sumber daya alam serta terdapat 1 siswa (3.33%) yang belum mampu membandingkan secara keseluruhan konsep pemanfaatan sumber daya alam. Namun secara keseluruhan hasil observasi ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang berada pada kategori sangat

baik dengan rata-rata skor yaitu 19.17.

Sementara pada hasil angket menunjukkan bahwa dari 7 indikator pemahaman konsep materi hanya 1 indikator yang masih memiliki kategori sedang, sisanya 6 indikator sudah berkategori tinggi. Indikator yang memiliki kategori sedang tersebut adalah indikator membandingkan konsep materi dengan nilai rata-rata skor siswa adalah 2.78. Dimana pada indikator membandingkan konsep materi ini terdapat 21 siswa yang memiliki kemampuan sedang dan 1 siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam membandingkan konsep materi. Secara keseluruhan hasil angket ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang berupa hasil analisis serta pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang secara keseluruhan sudah sangat baik dengan rata-rata skor yaitu 19.17. Dimana dari tujuh indikator pemahaman konsep materi hanya satu

indikator yang masih berkategori sedang, sisanya 6 indikator sudah berkategori tinggi. Indikator yang memiliki kategori sedang dan perlu ditingkatkan adalah indikator kemampuan membandingkan konsep materi dengan nilai rata-rata skor siswa adalah 2.78. Sementara indikator yang memiliki nilai rata-rata skor siswanya yang paling tinggi adalah indikator kemampuan menafsirkan konsep materi yaitu sebesar 3.92%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliawati, Niandy, D., & Haerudin. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*.
- Anggito, & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anisah, A. S. (2017). Pendekatan Belajar Analisis nilai untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap kepedulian sosial siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Pendidikan UNIGA*.
- Anjarwati, N., Lubis, P. H., & Sugiarti, S. (2021). PENGEMBANGAN LKPD MATERI GERAK LURUS BERBASIS DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN SOFTWARE TRACKER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 226-238.
- Calesta, W., Lubis, P. H., & Sugiarti, S. (2021). Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Siswa kelas X SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 51-60.
- Danim, S. (2017). *Pengantar Pendidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Denata, S. A. A., Handhika, J., Sasono, M., & Huriawati, F. (2023, July). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Edpuzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kinematika. In *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*.
- Galih, A., Carrollina, F., Kurniati, B., & Cahyaningsih, R. I. (2017). *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*. Salatiga: PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hamzah. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Melinia, S., Lubis, P. H., & Sulistiawati, S. (2021). Pengembangan lkpdp berbasis discovery learning berbantuan software tracker untuk

- meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas x di sma sriguna palembang pada materi ghs. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 7(2), 80-86.
- Nurulhidayah, M. R., Lubis, P. H., & Ali, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Simulasi PhET Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 95-103.
- Nurpadilah, A., Darifah, U. H., & Dudi, D. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Gallery Walk Bestari. *Jurnal Studi Pendidikan*.
- Putri, S. M., Idris, M., & Irawan, D. B. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Memahami Materi Keberagaman Budaya Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD N 3 Belida Darat. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 7(2), 129-138.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif Kualitatif Kombinasi, R&D dan Penelitian Penndidikan)*. Bandung: alfabeta.
- Sundari, K. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDIT An-Nadwah. *Pedagogik*, 109-166.
- Susanto. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group Edisi II.
- Tsabit, D., Amalia, A. R., & Maula, L. H. (2020). Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Yohanes, & Sutriyono. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam menyelesaikan Soal Keliling dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas V. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 25-28.
- Yulia, S. (2018). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.